

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini karena olahraga adalah unsur penting dalam pemeliharaan kesehatan tubuh. Karena pentingnya olahraga bagi manusia, olahraga semakin berkembang, bukan hanya sebagai sarana menjaga kesehatan, melainkan menjadi ajang kompetisi yang mampu membawa nama individual atau tim. Salah satu olahraga tim yaitu futsal (Widodo & Irawan, 2023, p.138).

Menurut Taufik (2019, p.69), futsal adalah singkatan dari *futbol* (sepakbola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal atau Brazil) dan salon (Prancis). Futsal menjadi olahraga primadona di penjuru dunia beberapa tahun belakang ini. Olahraga yang memang tidak memandang umur, futsal termasuk salah satu olahraga sepakbola dengan arena atau lapangan yang lebih kecil. Bisa bermain lapangan *indoor* ataupun *outdoor*, siang ataupun malam hari. Hal ini sangat menarik karena orang yang tidak punya cukup waktu di siang hari untuk bermain futsal dapat menyalurkan keinginannya bermain futsal pada malam hari di dalam ruangan yang telah diberi fasilitas lampu sebagai alat penerangannya.

Olahraga futsal menjadi olahraga untuk mengembangkan prestasi yang cukup bergengsi dengan banyaknya kompetisi-kompetisi mulai dari tingkat umur, pelajar, amatir, hingga liga profesional untuk kompetisi nasional sampai kompetisi internasional mulai dari asia hingga Piala dunia, hal ini menjadi target prestasi dalam olahraga futsal (Permadi & Hermawan, 2021, p. 108).

Dalam futsal terjadinya gol jauh lebih sering dari pada sepakbola, dengan akurasi *shooting* pemain yang tinggi, pergerakan bola yang cepat dan seringnya terjadi gol, maka futsal menjadi tontonan yang menyenangkan. Tendangan yang akurat akan menjadi keterampilan yang sangat mendukung terhadap keberhasilan futsal. Dengan mempunyai tendangan yang akurat maka tenaga yang digunakan akan semakin efisien dan efektif (Rizki, 2021, p. 30).

Menurut Mahanani & Indriarsa (2021, p. 141), *shooting* merupakan salah satu teknik yang penting dan perlu dikuasai oleh pemain, teknik tersebut sangat dibutuhkan dalam permainan futsal guna untuk mencetak gol yang bertujuan untuk memenangkan pertandingan. Kemampuan *shooting* yang baik memegang peranan krusial dalam menentukan hasil suatu pertandingan, karena mampu mencetak gol merupakan elemen utama untuk meraih kemenangan. Kemampuan *shooting* yang efektif dalam melibatkan beberapa aspek, termasuk akurasi, kecepatan dan ketepatan dalam mengarahkan bola ke gawang (Wijaya & Gazali, 2023, p.9).

Ketepatan *shooting* mencakup kemampuan pemain untuk mengarahkan bola ke titik yang diinginkan pada gawang lawan, dengan tepatnya arah pada sasaran tendangan itu sangat berarti bagi sebuah kemenangan tim (Wijaya & Gazali, 2023, p. 9). Adapun teknik dasar *shooting* yaitu menggunakan punggung kaki, kaki bagian dalam, ujung kaki/sepatu (Mahanani & Indriarsa, 2021, p. 141).

Keberhasilan *shooting* juga dipengaruhi oleh faktor mental seperti kemampuan konsentrasi setiap pemain. Tingkat konsentrasi yang dimiliki pemain dapat membantu pemain untuk fokus dalam melakukan tendangan *shooting*. konsentrasi merupakan kemampuan dalam memusatkan suatu perhatian tertentu tanpa terganggu atau terpengaruh oleh stimulus eksternal maupun internal (Sarifudin et al., 2023, p. 58).

Stimulus internal adalah gangguan sensoris maupun pikiran seperti perasaan lelah, cemas, dan sebagainya. Stimulus eksternal adalah gangguan dari luar diri seperti sorak sorai penonton, ejekan penonton, kesalahan keputusan wasit dan lain-lain. Pemain futsal harus bisa selalu berkonsentrasi selama pertandingan yaitu dari awal mulainya pertandingan hingga waktu akhir pertandingan (Rizki, 2021, p. 31). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi yaitu faktor kesehatan dan lingkungan, serta hambatan dalam berkonsentrasi yaitu terlalu banyak objek yang diamati, mental dan kesakitan (Mahanani & Indriarsa, 2021, p. 142).

Apabila tingkat konsentrasi menurun maka performa pemain saat melakukan pertandingan akan terganggu hal tersebut dikarenakan adanya rangsangan yang muncul secara bersamaan (Mahanani & Indriarsa, 2021, p.142). seorang pemain harus memperhatikan target gawang, pergerakan kaki, posisi bola,

dan perkenaan kaki terhadap bola. Dalam sebuah pertandingan perhatian seorang pemain akan terbelah dengan adanya lawan, bola yang bergerak, dan posisi arah bola untuk melakukan *shooting* tepat ke gawang. Dengan konsentrasi manusia dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik (Permadi & Hermawan, 2021, P.109).

Saat ini banyak sekolah-sekolah yang memfasilitasi para peserta didik yang ingin mengembangkan kemampuan dalam bidang olahraga futsal dengan mengikuti ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan program kurikuler yang mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas. Ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan mengembangkan dan memperluas kemampuan peserta didik dalam bidang yang diminati (Mahanani & Indriarsa, 2021, p. 140). Penulis berencana akan melakukan penelitian di SMPN 2 Tarogong Kidul karena terkenal dengan prestasi futsalnya dan peneliti sudah melakukan studi pendahuluan.

Ekstrakurikuler futsal di SMPN 2 Tarogong Kidul mulai resmi dibentuk pada tahun 2009. Pada tahun 2023–2024, tim futsal sekolah ini mengikuti 9 turnamen dan berhasil menjadi juara di semua turnamen tersebut. Dari 9 kejuaraan itu, tim meraih juara 1 sebanyak 3 kali, juara 2 sebanyak 4 kali, dan juara 3 sebanyak 2 kali. Namun, dari beberapa pertandingan yang sudah diikuti, belum bisa dipastikan apakah kemampuan pemain dalam melakukan *shooting* (menembak bola ke gawang) terjadi karena keberuntungan atau karena mereka memang sudah menguasai teknik *shooting* dengan baik.

Secara logis, bisa saja kita berpikir bahwa ada hubungan antara tingkat konsentrasi pemain dengan ketepatan *shooting*. Tapi dalam dunia penelitian, dugaan seperti itu belum cukup. Diperlukan data dan bukti nyata untuk membuktikannya.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting* dalam ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Tarogong Kidul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting* futsal pada ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Tarogong Kidul.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut :

- a. Konsentrasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Konsentrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap objek yang dipilih.
- b. Ketepatan menurut Sugono dalam Delika (2021), sebagai “kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran” (hlm 33). Ketepatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud tujuan tertentu.
- c. Shooting menurut Lhaksana (2011), merupakan “teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, hal ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan”. Shooting yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu teknik dalam permainan futsal yang dilitih agar ketepatannya meningkat.
- d. Futsal menurut Lhaksana (2011), merupakan olahraga beregu, kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi dan siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tercetak. Dalam penelitian ini Futsal yang dimaksud adalah cabang olahraga yang bertujuan untuk mencetak gol.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting* futsal pada ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Tarogong Kidul.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang hubungan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting* futsal pada ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Tarogong Kidul.

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi jurusan pendidikan jasmani

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar dalam menambah materi perkuliahan khususnya futsal serta dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah referensi di perpustakaan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

b. Bagi pemain futsal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan apabila hasilnya terdapat hubungan, akan menjadi bahan masukan bagi pemain futsal agar tidak hanya fisik dan teknik yang harus dilatih tetapi latihan konsentrasi juga untuk pencapaian prestasi.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dan dapat meningkatkan wawasan dalam bidang penelitian serta dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang sudah ada, khususnya mengenai hubungan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting* futsal.